

**09. ACUAN PENETAPAN REKOMENDASI  
PUPUK N, P, DAN K PADA LAHAN SAWAH  
SPESIFIK LOKASI  
(PER KECAMATAN)**

**PROVINSI BANTEN**

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Banten/ Kodya Tangerang</b>	1. Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Larangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Karang Tengah	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	4. Cipondoh	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	5. Pinang	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	6. Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Karawaci	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	8. Cibodas	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	9. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Periuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Neglasari	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	12. Batuceper	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	13. Benda	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Banten/ Kabupaten Tangerang</b>	1. Cisoka	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	2. Tigaraksa	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	3. Cikupa	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	4. Panongan	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	5. Legok	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	6. Pagedangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Serpong	250	75	100	230	75	50	225	25	80
	8. Ciputat	250	75	100	230	75	50	225	25	80
	9. Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Curug	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	11. Pasar Kemis	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	12. Balaraja	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	13. Kresek	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	14. Kronjo	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	15. Mauk	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	16. Rajeg	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	17. Sepatan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	18. Teluknaga	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	19. Pamulang	250	75	100	230	75	50	225	25	80
	20. Pakuhaji	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	21. Kosambi	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	22. Jambe	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	23. Cisauk	250	75	100	230	75	50	225	25	80
	24. Jayanti	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	25. Kemiri	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	26. Sukadiri	250	75	50	230	75	0	225	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Banten/ Pandeglang</b>	1. Cimanggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Sumur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Cibaliung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Cikeusik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Cigeulis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Panimbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Munjul	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	8. Angsana	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	9. Picung	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	10. Bojong	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	11. Pagelaran	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	12. Labuan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	13. Jiput	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	14. Menes	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	15. Saketi	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	16. Cimanuk	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	17. Cipeucang	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	18. Mandalawangi	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	19. Banjar	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	20. Kaduhejo	250	50	50	230	50	0	225	0	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Banten/ Pandeglang</b>	21. Pandeglang	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	22. Cadasari	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	23. Cibitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	24. Cisata	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	25. Patia	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	26. Carita	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	27. Cikedal	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	28. Kr. Tanjung	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	29. Sindangresmi	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	30. Sukaresmi	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	31. Mekarjaya	250	50	50	230	50	0	225	0	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl
<b>Banten/ Lebak</b>	1. Malingping	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	2. Cijaku	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	3. Panggarangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Bayah	200	50	100	180	50	50	175	0	80
	5. Cibeber	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Cipanas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Muncang	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	8. Leuwidamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Bojongmanik	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	10. Gunungkencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Banjarsari	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	12. Cileles	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13. Warunggunung	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	14. Cikulur	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	15. Cimarga	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	16. Rangkasbitung	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	17. Cibadak	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	18. Sajira	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	19. Maja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20. Ciligrang	200	50	100	180	50	50	175	0	80
	21. Sobang	200	100	100	180	100	50	175	50	80
	22. Curugbitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	23. Wanasalam	200	100	100	180	100	50	175	50	80

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl
<b>Banten/ Serang</b>	1. Serang	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	2. Taktakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kasemen	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	4. Kramatwatu	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	5. Wr. Kurung	250	100	50	230	100	0	225	50	25
	6. Ciruas	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	7. Walantaka	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	8. Kragilan	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	9. Cikande	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	10. Pontang	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	11. Tirtayasa	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	12. Carenang	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	13. Pamarayan	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	14. Kopo	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	15. Cikeusal	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	16. Petir	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	17. Bojonegoro	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	18. Anyer	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	19. Cinangka	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	20. Mancak	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	21. Ciomas	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	22. Baros	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	23. Pabuaran	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	24. Padarincang	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	25. Cipocok Jaya	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	26. Jawilan	250	100	100	230	100	50	225	50	80

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Banten/ Serang</b>	27. Gunungsari	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	28. Tungjungteja	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	29. Bandung	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	30. Kibin	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	31. Taktakan	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	32. Curug	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	33. Tanara	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	34. Binuang	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	50*
	35. Pulo Ampel	250	100	100*	230	100	50*	225	50	50*
<b>Banten/ Kota Cilegon</b>	1. Ciwandan	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	2. Ciangkil	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	3. Pulomerak	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	4. Gerogol	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	5. Purwakarta	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	6. Ciregon	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	7. Jombang	250	100	100*	230	100	50*	225	50	50*
	8. Cibeber	250	100	100*	230	100	50*	225	50	50*

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO